

---

**STRATEGI BELAJAR MENGAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI SD NEGERI SUKOSARI**

**Hari Wahyono<sup>1</sup>**

**Achmad Busrotun Nufus<sup>2</sup>**

**Delfiyan Widiyanto<sup>3</sup>**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Tidar<sup>1,2,3</sup>

hariwahyono@untidar.ac.id<sup>1</sup>

busro@untidar.ac.id<sup>2</sup>

delfiyanwidiyanto@untidar.ac.id<sup>3</sup>

---

*History Artikel*

*Received:* 04-09-2021; *Revised:* 08-09-2021; *Accepted:* 09-09-2021; *Published:* 15-09-2021

---

**ABSTRAK**

Pelaksanaan pembelajaran di SD N Sukosari menemui kendala dalam adaptasi teknologi dan pembelajaran pada masa covid-19. Tantangan pembelajaran pada masa pandemi tidak hanya menjadi tantangan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, namun siswa dan wali murid. Pembelajaran yang dilakukan selama pembelajaran daring dirasa kurang optimal. Tujuan pengabdian ni ialah membantu SD N Sukosari untuk melaksanakan proses belajar mengajar dengan memberikan pelatihan dan pendampingan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Hasil dari pengabdian yang dilakukan berupa peningkatan kemampuan dan keterampilan guru pembelajaran. Peningkatan kemampuan dan keterampilan pada perencanaan pembelajaran, dengan adanya penyesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran daring. Selain itu Guru dapat memilih media pembelajaran, memilih strategi pembelajaran. Pada segi pelaksanaan pembelajaran bapak/Ibu guru dalam mengelola pembelajaran, mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi pembelajaran, dan penerapan strategi pembelajaran pada pembelajaran daring.

**Kata Kunci:** *adaptasi teknologi, pembelajaran pada masa pandemi covid-19.*

**ABSTRACT**

*The implementation of learning at SD N Sukosari encountered obstacles in adapting technology and learning during the Covid-19 period. Learning challenges during the pandemic are not only challenges for teachers in the implementation of learning, but also for students and parents. Learning carried out during online learning is considered less than optimal. The purpose of this research is to help SD N Sukosari to carry out the teaching and learning process by providing training and assistance in planning and implementing learning during the COVID-19 pandemic. The results of the service carried out are in the form of increasing the abilities and skills of learning teachers. Improvement of abilities and skills in learning planning, by adjusting the learning implementation plan with online learning. In addition, you can choose learning media, choose learning strategies. In terms of implementing learning, teachers in managing learning, are able to optimize the use of learning technology, and apply learning strategies in online learning.*

**Keywords:** *technology adaptation, learning during the covid-19 pandemic*

## PENDAHULUAN

Kenormalan baru yang muncul pada masa pandemi *covid-19* telah menuntut masyarakat untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan keadaan alam. Penyesuaian ini terdapat di semua aspek kehidupan masyarakat. Ada perubahan yang cukup signifikan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya siswa SD Negeri mengikuti pembelajaran tidak mengenakan seragam dan belajar di rumah. Penggunaan teknologi canggih yang cukup besar pada masa saat ini, meliputi proses belajar mengajar di sekolah. Larangan dari pemerintah untuk meniadakan pembelajaran tatap muka berdampak pada adaptasi teknologi yang seharusnya cepat dilakukan.

Kesiapan adaptasi teknologi dalam proses belajar mengajar perlu dikuasai oleh siswa, guru, dan wali murid. Adaptasi teknologi ini terasa berat akibat belum adanya kesiapan siswa, guru, dan wali murid yang ditinjau dari kemampuan menggunakan teknologi. Adaptasi teknologi pada proses belajar mengajar di negara Indonesia dinilai terlalu cepat dari prediksi. Tantangan yang dihadapi guru dalam era revolusi industri 4.0 berupa penguasaan teknologi dan rendahnya media literasi (Nastiti & Aghni, 2020: 63).

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh sesuai dengan kebijakan pemerintah. Berdasarkan pada SE Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 yang diperkuat dengan SE Sesjen Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan BDR (belajar dari rumah). selama darurat *Covid-19*. Belajar dari rumah berupa kegiatan belajar dari rumah yang kegiatannya dilakukan melalui PJJ baik dalam jaringan (daring) ataupun luar jaringan (luring).

Adanya digitalisasi pendidikan di era saat ini, memudahkan siswa untuk akses materi pelajaran dan belajar secara mandiri. Kehadiran dari guru dalam proses belajar mengajar tidak tergantikan, sehingga guru tetap harus melakukan dan mendampingi proses belajar mengajar. Hal ini menjadi tantangan guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*. Kendala yang dihadapi oleh guru adalah belum terbiasa belum terbiasa menggunakan sistem pembelajaran *online* berdasarkan pemaparan Irine Yulia Purwaningtyas, S.Pd.;Guru Kelas SD 1 Cendono, Kudus dalam berita radar

Jawa Tengah. Sisi lain adanya tuntutan pembelajaran yang ideal dan berkualitas.

Pelaksanaan pembelajaran di SD N Sukosari menemui kendala yang sama, yaitu adaptasi teknologi dan pembelajaran pada masa *covid-19*. Ibu Eka selaku guru SD N Sukosari mengungkapkan “pembelajaran pada masa pandemi tidak hanya menjadi tantangan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, namun siswa dan wali murid juga mengeluhkan hal yang sama”. Pembelajaran yang dilakukan selama pembelajaran daring dirasa kurang optimal yang disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu akses internet untuk siswa, penggunaan teknologi, strategi pembelajaran daring, dan kurangnya pendampingan langsung kepada siswa.

Kondisi pelaksanaan belajar mengajar yang masih menggunakan paradigma memindahkan pembelajaran tatap muka kemudian menjadi pembelajaran daring, dapat berdampak pembelajaran yang kurang efektif dan efisien. Hal tersebut didukung dengan fakta bahwa guru tidak dapat mengetahui keadaan murid secara langsung, sehingga siswa bisa saja mengerjakan yang lain, bosan dengan pembelajaran, dan meninggalkan pembelajaran. Dari sisi penggunaan teknologi belum maksimal digunakan, hanya menggunakan beberapa fitur dalam komputer dan internet.

Perlunya adanya strategi pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran daring dan pemilihan media pembelajaran yang digunakan. Strategi pembelajaran yang digunakan pada masa daring akan berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Pembelajaran daring lebih memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri dan kebebasan. Namun, apabila dilakukan di SD, maka perlu ada pendampingan intensif dari guru dan orang tua. Apalagi siswa SD untuk menatap layar monitor laptop dan *smartphone* dalam pembelajaran memiliki kecenderungan kebosanan. Untuk dapat mempertahankan siswa SD untuk proses belajar mengajar secara *video conference* diperlukan adanya strategi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran pendukung.

Berdasarkan uraian tersebut tujuan penelitian ini ialah membantu SD N Sukosari untuk melaksanakan proses belajar mengajar dengan memberikan pelatihan dan pendampingan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*.

## METODE

Pengabdian ini dilakukan di SD Negeri Sukosari, Kelurahan Sukosari, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang. Sasaran penelitian ini ialah Bapak/Ibu Guru SD N Sukosari.

Pendekatan penelitian dilaksanakan dengan pendekatan kelompok. Pendekatan yang dipilih dengan melihat permasalahan secara umum, kemudian diberikan alternatif solusi. Permasalahan kelompok yang dibahas berupa kendala adaptasi teknologi dan strategi pembelajaran daring. Dari permasalahan kelompok, kemudian ditawarkan berupa solusi pemilihan dan penggunaan teknologi serta strategi pembelajaran daring.

Pelatihan dan pendampingan pengabdian dilaksanakan di ruang kelas SD N Sukosari. Guru yang terlibat dalam pengabdian ini berjumlah 6 guru. Pelaksanaan kegiatan pengabdian di rencanakan selama 3 jenis kegiatan, yaitu koordinasi dan observasi pelaksanaan pembelajaran di SD N Sukosari, pelatihan dan pendampingan kepada Bapak/Ibu guru SD, dan penyusunan dan penyampaian buku strategi belajar mengajar pada masa pandemi *covid-19*.

Pelaksanaan koordinasi dan observasi di SD N Sukosari dilaksanakan pada hari Senin, 26 Juli 2021. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan strategi belajar mengajar pada masa *covid-19* dilaksanakan pada Kamis, 29 Juli 2021. Penyusunan buku dilakukan pada Kamis, 29 Juli 2021 sampai Jum'at, 3 September 2021.

Pelatihan dan pendampingan dengan cara menyampaikan materi dan membantu guru dalam menyelesaikan kelemahan pembelajaran daring. Materi yang disampaikan mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran. Perencanaan pembelajaran berupa penyiapan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran). Pelaksanaan pembelajaran berupa keterampilan guru mengajar berupa strategi pembelajaran, praktik pembelajaran, dan contoh pelaksanaan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan rangkaian pengabdian masyarakat di SD N Sukosari dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung. Pelaksanaan kegiatan memperhatikan protokol kesehatan. Ketaatan protokol kesehatan berupa menggunakan masker, *handsanitizer*, dan menjaga jarak. Kapasitas

ruangan yang besar dan jumlah peserta yang sedikit, memudahkan pelaksanaan pengabdian untuk menaati protokol kesehatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease (Covid-19)*, SD N Sukosari menaati dan melaksanakan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Terhitung sejak 24 Maret 2020 sampai Agustus 2021, SD Sukosari melaksanakan pembelajaran daring.

Pembelajaran daring yang dilakukan memiliki kelemahan. Kelemahan pada pembelajaran yang belum optimal dan masih terdapat beberapa capaian pembelajaran yang belum tercapai. Kesulitan pembelajaran yang dialami SD N Sukosari ialah pengelolaan pembelajaran dan penyusunan penugasan. Kecenderungan terdapat penugasan, namun siswa sulit untuk mengerjakan. Dampak yang terjadi ialah orang tua yang mengerjakan tugas.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran berupa *Whats Apps*, *Zoom Meeting*, dan *Google Classroom*. Pembelajaran yang dilakukan dengan adanya penugasan dan tata maya (*video conference*).

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan memberikan pengetahuan dalam perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran berupa penyampaian teori tentang pemilihan media pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, kriteria penilaian, dan pengalaman siswa dalam pembelajaran. Menurut Hamalik (1995: 40) menjelaskan bahwa “perangkat yang harus disiapkan dalam perencanaan pembelajaran, ialah memahami kurikulum, menguasai bahan ajar, menyusun program pembelajaran, melaksanakan program pembelajaran, dan menilai program pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi menyusun capaian pembelajaran, materi, indikator keberhasilan, strategi pembelajaran, dan media yang digunakan”. Bukti pelaksanaan pengabdian di bawah ini.



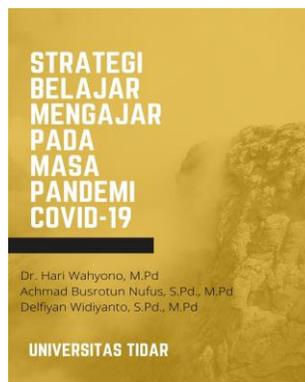
**Gambar. 1** Pelaksanaan pengabdian pada materi perencanaan pembelajaran  
Sumber: Dokumentasi tim (2021)

Pada sesi materi pelaksanaan pembelajaran diisi dengan keterampilan guru dalam melaksanakan rencana pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar mencapai hasil yang diharapkan (Sudjana, 2017: 136). Pelatihan dan pendampingan berupa penggunaan teknologi dalam pembelajaran, berupa *google classroom*, *power point*, dan *quizizz*. Membahas pelaksanaan strategi pembelajaran dari langkah-langkah pembelajaran. Strategi pembelajaran yang disajikan adalah *Information Search* (Mencari Informasi), *Poster Comment* (Komentar Gambar), *Poster Session* (Pembahasan Gambar), dan *Modelling the Way* (Membuat Contoh Praktik). Terdapat contoh pelaksanaan praktis pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran *COVID-19*. Bukti pelaksanaan pengabdian di bawah ini.



**Gambar 2.** Pengabdian materi pelaksanaan pembelajaran  
Sumber: Dokumentasi tim (2021)

Setelah sesi pelatihan dan pendampingan, rangkaian pengabdian dilanjutkan dengan penyusunan buku hasil tentang perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan contoh praktis pembelajaran pada masa *COVID-19*. Buku ini hasil dari teori-teori pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dan situasi di SD N Sukosari. Buku yang disajikan dapat berguna menjadi referensi pelaksanaan pembelajaran pada masa *COVID-19*.



**Gambar 3.** Sampul buku  
Sumber: Tim Pengabdian (2021)

Selama rangkaian pengabdian dilakukan dengan menaati protokol kesehatan berupa menggunakan masker, fasilitas cuci tangan, *handsanitizer*, dan menjaga jarak dalam ruangan.

Hasil dari pengabdian yang dilakukan berupa peningkatan kemampuan dan keterampilan guru pembelajaran. Peningkatan kemampuan dan keterampilan pada perencanaan pembelajaran, dengan adanya penyesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran daring. Selain itu Bapak/Ibu guru dapat memilih media pembelajaran, memilih strategi pembelajaran. Pada segi pelaksanaan pembelajaran bapak/Ibu guru dalam mengelola pembelajaran, mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi pembelajaran, dan penerapan strategi pembelajaran pada pembelajaran daring.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan strategi belajar mengajar pada masa

pandemi *covid-19* dapat membantu Bapak/Ibu guru dalam perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Dampak dari pengabdian bahwa Bapak/Ibu dapat *soft skill* dan *hard skill* dalam praktik pembelajaran dan adaptasi teknologi.

Fokus pengabdian ini pada peningkatan kemampuan dan keterampilan guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran daring. Kelemahannya peran orang tua belum di sasar, sehingga akan lebih optimal apabila orang tua atau wali murid juga mendapatkan sosialisasi peran orang tua dalam pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Tidar yang telah memberikan dana DIPA Pengabdian Unggulan Universitas Tidar, sehingga dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Sukosari, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang.

Terima kasih kepada Bapak Istarodin, M.Pd selaku pengawas SD dan Bowo Supangat, S.Pd., SD selaku kepala sekolah SD N Sukosari yang telah memberikan izin untuk melakukan pengabdian di SD N Sukosari. Terima kasih kepada Bapak/Ibu guru SD N Sukosari yang mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pengabdian.

### DAFTAR RUJUKAN

- Hamalik, Oemar. (1995). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nastiti, Faulinda Ely & Aghni Rizqi Ni'matul 'Abdu. (2020). Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi era Society 5.0. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*. Volume 5, No 1, April 2020. 61-66.
- SE Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 yang diperkuat dengan SE Sesjen Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan BDR selama darurat *Covid-19*.
- Sudjana, Nana. (2017). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Rosdakarya: Bandung.
- Purwaningtyas, Irine Yulia. (2021). *Adaptasi Teknologi Bagi Guru Zaman Now*. Laman <https://radarkudus.jawapos.com/read/2021/08/17/282930/adaptasi-teknologi->

bagi-guru-zaman-now. Diakses pada 3 September 2021.